



Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Saskia Anastasya Dwi Putri^{1*}, Alamsjah², A.Tenri Syahrani³

¹²³ Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: saskiaanastasya2631@gmail.com¹, alamsjah@unismuh.ac.id²,
antenrisyahrani@gmail.com³

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

*Korespondensi penulis: saskiaanastasya2631@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices during the period 2019–2023. The research method employed a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The sample was selected using purposive sampling technique. The results of the study indicate that, partially, ROA has a significant influence on stock prices, while CR and DER do not show any significant effect. These findings suggest that among the financial ratios examined, only ROA serves as a relevant indicator that influences investor decisions, whereas CR and DER do not have a substantial impact on stock price fluctuations.*

Keywords: *Return on Assets; Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Stock Price; Banking; Indonesia Stock Exchange.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Periode 2019–2023. Metode yang digunakan adalah Pendekatan Kuantitatif dengan teknik Regresi Linier Berganda. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mengindikasikan Hasil ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan tersebut, hanya ROA yang terbukti menjadi indikator keuangan yang dapat memengaruhi keputusan investor, sedangkan CR dan DER tidak memiliki pengaruh yang cukup berarti terhadap turun-naiknya harga pada harga saham.

Kata kunci: Return On Assets; Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Harga Saham; Perbankan; Bursa Efek Indonesia

1. LATAR BELAKANG

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga pasar modal yang berfungsi sebagai tempat perdagangan saham dan instrumen keuangan lainnya di Indonesia. Didirikan pada tahun 1977, perusahaan dapat melakukan penawaran umum perdana untuk menghimpun dana dari masyarakat, sementara investor dapat membeli dan menjual saham tersebut. Perusahaan ini menawarkan berbagai produk investasi, termasuk obligasi dan reksa dana, dan menerbitkan indeks seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang merupakan tolak ukur kinerja pasar. BEI berkomitmen untuk menjaga transparansi dan integritas pasar, menciptakan lingkungan investasi yang aman dan efisien, sebagai platform perdagangan utama untuk saham dan instrumen keuangan lainnya, di mana berbagai rasio keuangan seperti *Return On Assets, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio* digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang terdaftar.

Return on Asset (ROA) memegang peranan penting dalam analisis laporan keuangan suatu perusahaan, kemampuan perusahaan dalam merealisasikan laba dengan aset yang digunakan. Rasio ini juga sering digunakan dalam analisis laporan keuangan suatu perusahaan. Current Ratio (CR) sering digunakan dalam analisis laporan keuangan perusahaan. Penggunaan rasio ini dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka

pendeknya, serta mengetahui kualitas aset lancar industri saat ini dalam melayani utang lancarnya. Debt to Equity Ratio, rasio ini untuk mengukur hutang terhadap nilai perusahaan. Semakin kecil rasio maka semakin baik pula jaminan kepada kreditur pada saat menjual asetnya. Bagi industri, tidak disarankan jumlah utang melebihi modal, karena beban saat ini tidak terlalu berat.

Fokus penelitian yang akan dilakukan pada periode 2019-2023, merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya, yang hanya mencakup data rata-rata tahun 2016-2022 dan menggunakan Perusahaan sebanyak 43 dan 46 populasi. Penelitian ini menggunakan populasi sampel sebanyak 48 perusahaan dan juga kriteria sampel yang digunakan lebih baru dengan memilih perusahaan bank yang memiliki digital bank yang baik serta memiliki banyak pengguna yang lebih dari 1 juta, dimana ini merupakan suatu strategi tidak digunakan dalam penelitian sebelumnya pada Perusahaan Perbankan dalam kriteria pengambilan sampel. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk melengkapi literatur yang ada, tetapi juga memberikan sesuatu yang baru dengan memfokuskan pada kinerja keuangan. Studi dilakukan karena kita perlu memahami apa yang mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan di Indonesia, terutama mengingat pasar modal dapat berubah. Penelitian ini dibuat agar adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kinerja keuangan, yang diukur melalui Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER), mempengaruhi nilai saham. Walaupun tidak sedikit penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel ini terhadap harga saham, tidak sedikit dari penelitian yang mendapatkan hasil seringkali tidak konsisten.

Bursa Efek Indonesia telah dipilih untuk tempat penelitian ini karena salah satu bursa saham terbesar di Asia Tenggara dan memiliki banyak perusahaan perbankan yang terdaftar. Dengan melakukan penelitian di tempat ini, penulis berharap dapat mendapatkan informasi yang representatif dan akurat tentang perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan Perbankan digunakan dalam penelitian mengingat peran penting sektor perbankan dalam perekonomian Indonesia. Sektor perbankan sebagai salah satu pilar utama dalam sistem ekonomi, di mana kinerja mereka dapat mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik menggunakan judul yakni **“Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

2. KAJIAN TEORITIS

Analisis Rasio Keuangan

Rasio Keuangan memberikan gambaran baik atau buruknya suatu posisi bergantung pada keuangan perusahaan, pro dan kontra suatu bisnis dapat diukur keberhasilan perusahaan yang dapat digambarkan dalam laporan keuangan. Untuk dapat mengevaluasi pencapaian tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan periode sebelumnya dengan periode saat ini. Hal ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan beberapa perusahaan sejenis, untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut. baik itu baik atau buruk. Menurut (Hidayat, 2018), tujuan dari rasio keuangan adalah untuk mengevaluasi laporan keuangan dan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Untuk menentukan kebijakan keuangan perusahaan di masa depan, rasio keuangan juga dapat digunakan untuk membandingkan keadaan bisnis dengan para pesaingnya.

Return On Assets (ROA)

Menurut Almira & Wiagustini (2020) menyatakan bahwa Return on asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Disimpulkan bahwa rasio ini berguna untuk memperkirakan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dari setiap modal yang ditanamkan. dalam total asset.

$$\text{Rumus Return On Assets (ROA) :}$$
$$ROA \frac{LABA \text{ BERSIH}}{TOTAL \text{ ASSETS}} \times 100$$

Current Ratio (CR)

Menurut Fahmi (2020), Current Ratio (CR) merupakan kekuatan perusahaan memanfaatkan aset lancar saat membayar kewajiban jangka pendek. Jika CR sangat besar maka menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai jumlah aset lancar yang besar. Current rasio menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi utang atau kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya.

$$\text{Rumus Current Ratio (CR) :}$$
$$\text{Current Ratio} \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lacar}} \times 100\%$$

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Hery (2018), DER adalah alat untuk mengukur tingkat proporsi utang pada modal perusahaan, yaitu dengan cara membagi total hutang dengan modal. Debt to Equity Ratio menunjukkan besarnya resiko keuangan yang kemungkinan akan terjadi. Semakin tinggi nilaidari Debt to Equity Ratio maka semakin tinggi juga risiko perusahaan akan mengalami kerugian atau kebangkrutan.

Rumus Debt To Equity Ratio (DER) :

$$\text{Debt To Equity Ratio} \frac{TOTAL \text{ HUTANG}}{MODAL} \times 100\%$$

Harga Saham

Menurut Hermawan & Fajrina (2017), harga saham adalah harga dari selebar kertas yang ditetapkan di pasar modal sebagai harga jual beli, yang bisa berubah sesuai kebutuhan serta kondisi mikro dan makro ekonomi. Harga saham sangat penting bagi seorang investor karena menjadi alasan bagi investor untuk mengambil keputusan investasi atau tidak. Mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh jika menanamkan modalnya pada Perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan diwebsite resmi BEI tahun 2019-2023 untuk mendukung keberhasilan penelitian. populasi yang diambil dari daftar pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2025 yang berjumlah 48 perusahaan perbankan. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purpove Sampling* yang berarti pengambilan sampel bersumber dari data dengan kriteria tertentu terdapat 11 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel, Perusahaan perbankan. Metode Analisis Data, Statistik deskriptif, Uji normalitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Uji t, Koefisien Determinasi (R²).

4. HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dari Variabel independen (return on assets, current ratio, debt to equity ratio) dan variabel dependen (harga saham). Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran dari semua data yang dilihat dari nilai

minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Tabel dari hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
roa	55	.11	9.38	2.5496	2.26140
cr	55	1.23	84.62	26.1258	20.85175
der	55	3.25	70.65	39.8303	21.30071
saham	55	198	16000	3242.56	2822.835
Valid N (listwise)	55				

sumber: data sekunder diolah dengan spss 2025

Tabel 1 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif, terdapat 4 variabel yang dianalisis, yaitu **ROA (Return on Assets)**, **CR (Current Ratio)**, **DER (Debt to Equity Ratio)**, dan **Saham (Harga Saham)**. Jumlah data (N) yang digunakan untuk masing-masing variabel adalah sebanyak 55 data. Berikut hasil uji variabel :

- Hasil untuk nilai terendah dari variabel Return on Assets (ROA) periode tahun 2019-2023 pada perusahaan perbankan sebesar 0,11 dan maksimum 9,38 dengan rata-rata (mean) sebesar 2,5496 serta standar deviasi sebesar 2,2614. Ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan relatif rendah dengan sebaran data yang tidak terlalu tinggi.
- Hasil pada variabel Current Ratio (CR) untuk tahun 2019-2023 memiliki nilai minimum 1,23 dan maksimum 84,62 dengan rata-rata 26,1258 dan standar deviasi 20,85175, yang berarti terdapat keragaman besar pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- Hasil Debt to Equity Ratio (DER) untuk tahun 2019-2023 memiliki nilai minimum 3,25 dan maksimum 70,65, dengan rata-rata sebesar 39,8303 dan standar deviasi 21,30071. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung menggunakan pembiayaan melalui utang, namun proporsinya bervariasi cukup signifikan antar perusahaan.
- Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 198 dan maksimum 16.000 dengan rata-rata sebesar 3.242,56 dan standar deviasi sebesar 2.822,835. Data ini menunjukkan bahwa nilai saham perusahaan dalam sampel sangat bervariasi, dengan beberapa perusahaan memiliki nilai saham yang jauh lebih tinggi dibanding yang lain, kemungkinan karena perbedaan ukuran, kinerja, atau popularitas di pasar

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel terikat dan variabel bebas apakah keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara untuk mengetahui adalah dengan menggunakan *table test of normality* dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* nilai sign >0.05, maka berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2530.36154934
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116

	Negative	-.088
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 yang ditunjukkan pada output SPSS, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,063. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal, sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

sumber: data sekunder diolah dengan spss 2025

pengujian

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam persamaan

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1572.892	871.765		1.804	.077
	Roa (X1)	473.627	158.276	.379	2.992	.004
	Cr (X2)	-21.281	19.104	-.157	-1.114	.271
	Der (X3)	25.560	18.585	.193	1.375	.175

a. Dependent Variable: saham

sumber: data sekunder diolah dengan spss 2025

$$Y = 1572,892 + 473,627(X1) - 21,281(X2) + 25,560(X3)$$

- Nilai konstanta sebesar 1572,892 menunjukkan bahwa jika nilai ROA, CR, dan DER adalah nol, maka nilai saham diperkirakan sebesar 1572,892.
- Koefisien regresi ROA sebesar 473,627 berarti setiap peningkatan 1 satuan ROA akan meningkatkan harga saham sebesar 473,627.
- Koefisien regresi CR sebesar -21,281, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan CR justru menurunkan harga saham sebesar 21,281.
- Koefisien regresi sebesar 25,560, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan CR justru menurunkan harga saham sebesar 25,560.

Dari ketiga variabel independen yang diuji, hanya ROA yang menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. CR dan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam model ini, jadi dapat disimpulkan bahwa ROA adalah faktor utama yang menjelaskan perubahan harga saham perusahaan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka ada pengaruh yang tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.804	.077
	roa	2.992	.004
	cr	-1.114	.271

	der	1.375	.175
a. Dependent Variable: saham			

a. Uji Hipotesis Pertama (H1)
 Hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel ROA sebesar 0,004, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, Artinya secara parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, semakin tinggi ROA, maka cenderung akan meningkatkan harga saham perusahaan.

b. Uji Hipotesis Kedua (H2)
 Hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel CR sebesar 0,271, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, Hal ini menunjukkan bahwa H₁ ditolak, Artinya, secara parsial variabel CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain, perubahan pada current ratio perusahaan tidak menunjukkan dampak yang nyata terhadap nilai saham berdasarkan data ini.

c. Uji Hipotesis ketiga (H3)
 Hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel CR sebesar 0,175 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, Hal ini menunjukkan bahwa H₁ ditolak, Artinya, secara parsial variabel CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain, permodalan belum menjadi pertimbangan utama dalam penentuan harga saham pada perusahaan yang diamati.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) untuk menjelaskan pengaruh yang diberikan variabel independent (roa, cr dan der) terhadap variabel dependen (harga saham) atau nilai koefisien determinasi ini berguna dalam menganalisis dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Tabel Uji Koefisien Determinasi R2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.149	2603.721
a. Predictors: (Constant), der, roa, cr				
b. Dependent Variable: saham				

sumber: data sekunder diolah dengan spss 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil model summary menunjukkan bahwa nilai R Square 0,196 yang berarti variabel ROA, CR dan DER mampu menjelaskan variabel dependen saham sebesar 19,6%, sementara sisanya yaitu 80,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai R sebesar 0,443 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel independen dan saham, semakin kecil nilai ini, semakin baik model dalam memprediksi.

5. PEMBAHASAN

Pengaruh Return on Aset (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji t, variabel ROA memiliki nilai sebesar 0,004, yang lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Artinya, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Hal ini menandakan perusahaan bisa menggunakan asetnya secara efektif dan efisien sehingga bisa menambah suatu laba di perusahaan dengan aset yang dimiliki. investor akan berpikir jika investor membeli harga saham di perusahaan tersebut maka investor akan mendapatkan keuntungan dan tingkat keamanan investasi di perusahaan tersebut sangatlah tinggi. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya secara efektif dan efisien dapat meningkatkan laba, dalam penelitian ini hal tersebut

terbukti berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, tingkat Return on Assets (ROA) yang tinggi secara langsung meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan.

Hasil dari penelitian ini berkaitan dengan penelitian sebelumnya oleh (Elfira, 2024) menyatakan dalam penelitiannya bahwa hasil nilai probabilitas variabel Return on Assets lebih kecil daripada taraf signifikansi ($0,0383 < 0,05$), dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Return on Assets (X2) memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan demikian hipotesisnya adalah tolak H_0 dan terima H_1 .

Pengaruh Current Ratio (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil Uji T menjelaskan bahwa variabel CR memiliki nilai 0,247 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dengan aset lancarnya tidak mempengaruhi harga sahamnya. Semakin tinggi rasio, perusahaan dianggap memiliki kemampuan yang lebih besar untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan menarik investor untuk membeli sahamnya dan menunjukkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang belum terjual. Jika rasio waktu rendah, perusahaan tersebut dapat dianggap kekurangan modal untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Notama, dkk (2021) menunjukkan pengujian yang telah dilakukan menyatakan likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sehingga hipotesis tiga (H_3) tidak diterima, yang membuktikan bahwa current ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Debt To Equity Ratio (X3) Terhadap Harga Saham (Y)

Hasil uji menyatakan nilai untuk variabel DER diperoleh nilai sebesar 0,175 yang artinya lebih besar dari nilai 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Investor lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan utang untuk kegiatan operasional. Investor umumnya lebih memilih perusahaan dengan tingkat DER yang rendah, karena dinilai memiliki risiko gagal bayar kewajiban yang lebih kecil. Oleh karena itu, harga saham perusahaan dengan DER yang rendah cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki DER yang tinggi. Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Amir, dkk (2023) yang menunjukkan hasil serupa bahwa data secara parsial dengan uji t dapat menunjukkan bahwa signifikan DER DER (solvabilitas) mencapai $0,217 > 0,05$ dan nilai t, maka disimpulkan DER tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada harga saham

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Return on Assets (ROA), memiliki nilai sebesar 0,004 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan perbankan melalui ROA telah menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi saham.
- b. Current Ratio (CR) memiliki nilai sebesar 0,271 ini menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 yang berarti CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak cukup kuat untuk mencitokan minat investor terhadap saham perusahaan perbankan
- c. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai sebesar 0,175 yang melebihi batas signifikansi yaitu 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pendanaan antara utang dan modal juga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Investor cenderung tidak hanya melihat seberapa besar utang perusahaan, melainkan bagaimana perusahaan memanfaatkannya secara efisien untuk mendukung operasional dan pertumbuhan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, adapun beberapa saran kepada peneliti berikutnya yang terkait dengan peningkatan harga saham yaitu :

a. Bagi Investor:

Investor disarankan untuk tidak hanya mengandalkan rasio keuangan seperti ROA, CR, dan DER dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, regulasi sektor perbankan, serta inovasi dan perkembangan teknologi digital dalam industri keuangan.

b. Bagi Perusahaan:

Perusahaan perbankan perlu meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, serta fokus pada strategi jangka panjang yang menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, tidak hanya dari sisi kinerja laporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, S. M., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh ROE, CR, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). *Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9
- Amir, A., Apweni, M., Sembiring, E. B., Tumangger, L. N., Giawa, D., & Birahmani, N. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2440-2454.
- Aprilia, P., & Astuti, T. D. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(5), 2880-2890.
- Aulia, J. N., Kusno, H. S., & Ghozi, S. PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA BANK.
- Bangun, H. A., & Januardin, J. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Sektor Kimia Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 51-63.
- Elfira, N. E., & Yudiantoro, D. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022. *Jurnal Ekobis Dewantara Vol*, 7(1).
- Fahmi, I. (2020). Analisis laporan keuangan (D. Handi. ALFABETA, cv.
- Hermawan, A., & Fajrina, A. (2017). Financial Distress Dan Harga Saham.
- Hery, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edtion* (3rd ed.). Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Junita, M., & Siagian, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Buku III Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 1-13.
- Kurnia, Sjahriza Afie, and Djawoto Djawoto. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 11.1 (2022).

- Manullang, J., Pratama, T. A. D., Ginting, R., Nuriza, L., & Fahmi, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets terhadap harga saham pada perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. *Jurnal Teknik: Media Pengembangan Ilmu Dan Aplikasi Teknik*, 19(2), 151-160.
- Notama, Y. T., Nugroho, W. S., & Pramita, Y. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham. *Borobudur Accounting Review*, 137-155.
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4
- Ojo, M. C., & Herinanto, R. (2021). The Effect of Current Ratio, Return on Equity, and the Ratio of Debt to Equity to Return on Shares of the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 123-135.
- Rahayu, L.P. 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10: 1-14
- Sariyanto. (2023). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 3(1), Maret 2023. E-ISSN: 2797-7161.
- Sayed, A., Sylvia, S., & Mas' ud, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Return on Equity terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Nobel Management Review*.
- Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1296-1305.
- Yumiza, Afrina, and Riri Mayliza. "Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2022." *YUME: Journal of Management* 7.1 (2024): 1025-1039.